



IPB University
— Bogor Indonesia —

COMPAS SUSTAINABILITY INDEX

**PROGRAM CSR PT PJB UBJOM
PAITON 9**

Tim Peneliti:

- Hardiana Widyastuti, S.Hut, M.M
- Farida Ratna Dewi, S.E., M.M., M.E.AWP
- Rizqi Prima Haksasi

Kerja Sama Departemen Manajemen
FEM IPB dan PT PJB UBJOM Paiton 9
Tahun 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

Komitmen dan tanggung jawab PT PJB UBJOM Paiton 9 terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan, dilakukan melalui program *corporate social responsibility* (CSR). Pada tahun 2021 di masa transisi pandemi PT PJB UBJOM Paiton 9 lebih memfokuskan program CSR pada tipologi *empowerment*, *infrastructure* dan *charity* yang juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, potensi wilayah serta lebih diarahkan pada pengendalian dampak pandemi COVID-19. Tujuan kajian ini adalah menganalisis dampak program CSR PT PJB terhadap dimensi ekonomi, lingkungan, sosial dan kesejahteraan pada kelompok penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9.

Compass Sustainability Index adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur dampak program CSR perusahaan terhadap berbagai aspek keberlanjutan, termasuk dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Indeks dan standar ini memberikan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi dampak program CSR terhadap berbagai pemangku kepentingan dan lingkungan, sehingga memandu perusahaan dalam mewujudkan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak.

Hasil survei tingkat keberhasilan program CSR PT PJB UBJOM 9 menunjukkan arah yang positif dan besar (82,34%), hal ini juga menunjukkan terjadi peningkatan *performance* dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar **81,08%**. Dampak paling signifikan diamati pada aspek lingkungan (94,44%), diikuti oleh dimensi ekonomi (83,33%), kesejahteraan (77,78%), dan aspek sosial masyarakat (73,81%).

Beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan: (1) Peningkatan program monitoring dan evaluasi secara sistematis dan periodik, (2) Program CSR lebih diarahkan pada program yang mempunyai dampak luas sesuai potensi wilayah dan mendukung kemandirian kelompok, (3) Peningkatan sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat penerima program mengenai manfaat program secara lebih update.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	3
1. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Tujuan.....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	6
3. METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Waktu Dan Tempat.....	8
3.2. Metode Pengumpulan Data	8
3.3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	9
3.3.1. <i>Compass Sustainability Indeks</i>	9
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Gambaran program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9	11
4.2. Karakteristik Responden PT PJB UBJOM Paiton 9.....	11
4.3. Hasil Compas Sustainability Indeks	13
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	20
5.1. Kesimpulan.....	20
5.2. Rekomendasi	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan usia (PT PJB UBJOM Paiton 9).....	12
Gambar 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan (PT PJB UBJOM Paiton 9).....	13
Gambar 4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan (PT PJB UBJOM Paiton 9).....	13
Gambar 5 Diagram radar <i>compass sustainability index</i> Kelompok Sumber Utama	17
Gambar 6 Diagram radar <i>compass sustainability index</i> BUMDES Sumber Kembar	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Responden Kelompok PT PJB UBJOM Paiton 9.....	14
Tabel 2 <i>Compass Sustainability Index</i> Kelompok Sumber Utama.....	15
Tabel 3 <i>Compass Sustainability Index</i> Kelompok BUMDES Desa Sumber Kembar	18
Tabel 4 <i>Compass Sustainability Index</i> Program CSR PJB UBJOM Paiton 9	19

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007 mengatur *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para stakeholders, terutama masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Dalam pasal 1 ayat 3, disebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan dengan manfaat bagi perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya. Berdasarkan definisi CSR menurut UUPT tahun 2007, fokus pelaksanaan CSR perusahaan adalah untuk ekonomi berkelanjutan. Ini memecahkan paradigma bahwa CSR hanyalah bantuan yang harus diberikan perusahaan.

PT PJB sebagai sebuah BUMN yang bergerak di bidang pengolahan sumber daya alam menjadi energi listrik juga melaksanakan program CSR, termasuk PT PJB UBJOM Paiton 9 sebagai bagian dari PT PJB juga melaksanakan program CSR setiap tahun dengan memfokuskan pelaksanaan program CSR dalam bentuk *empowerment, capacity building, infrastruktur* dan *charity*. Pada tahun program CSR di UBJOM Paiton 9 difokuskan pada tipologi program *empowerment, infrastructure & charity*. Kegiatan CSR pada tipologi *empowerment* meliputi program responsivitas tanggap bencana alam banjir, program kampung iklim desa Binor, workshop PPKM mikro skala desa, responsivitas tanggap bencana alam kekeringan desa Kotaanyar, budidaya ikan air tawar desa Banyuglugur, dan konservasi sumber mata air. Di sisi lain, PT PJB UBJOM Paiton 9 juga aktif melakukan berbagai kegiatan CSR yang mendukung pembangunan sarana & prasarana serta kegiatan kemasyarakatan yang tergolong pada tipologi CSR *infrastructure & charity*.

Proses evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program CSR yang dilaksanakan oleh PT PJB UBJOM Paiton 9. Kesesuaian dan ketepatan pelaksanaan program dengan harapan kelompok penerima program CSR PT PJB sangat menentukan keberlanjutan program tersebut. Dilakukan pula penilaian dampak pengembangan kelompok terhadap aspek sosial, ekonomi, kesejahteraan, dan lingkungan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan program CSR dengan melakukan analisa terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang mengukur kesesuaian dan ketepatan pelaksanaan program dengan harapan dari kelompok penerima program CSR PT PJB. Dengan evaluasi dari sisi internal dan sisi eksternal maka akan

mempermudah dalam tindak lanjut untuk pelaksanaan program CSR di tahun berikutnya. Selanjutnya, dilakukan pula penilaian dampak pengembangan kelompok terhadap aspek lingkungan, ekonomi, kesejahteraan dan sosial.

1.2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis dampak program CSR PT PJB dengan *compass sustainability indeks* terhadap dimensi ekonomi, lingkungan, sosial dan kesejahteraan pada kelompok penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility*

Dalam publikasi "Making Good Business Sense", *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta meningkatkan komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Wibisono, 2007). Salah satu teori yang melandasi implementasi CSR adalah teori *Triple Bottom Line*, yang diusulkan oleh John Elkington dalam bukunya yang berjudul "*Cannibal with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*" pada tahun 1997. Konsep *Triple Bottom Line* dikembangkan dengan istilah *economic prosperity*, *environment quality*, dan *social justice*. Elkington memberikan pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan 3P. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Wibisono, 2007).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi aspek penting dalam operasi bisnis, yang mencakup tanggung jawab perusahaan atas dampaknya terhadap masyarakat. Ini adalah model bisnis yang bertujuan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan, lebih dari sekadar mengejar keuntungan (Kun-Hsiang, 2020). CSR memungkinkan manajemen untuk memenuhi tugasnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemerintah melalui pengambilan keputusan (Novitasari et al., 2022). Lebih lanjut, aktivitas CSR diketahui dapat meningkatkan nilai perusahaan, menjadi metrik baru kinerja perusahaan (Chung et al., 2018). Konsep CSR mencakup berbagai aspek terkait lingkungan, komunitas, hak-hak karyawan, daur ulang, emisi gas rumah kaca, dan pengurangan limbah (Ionescu et al., 2018).

Menurut Prince of Wales International Business Forum, *Corporate social responsibility* (CSR) pelaksanaannya menyangkut lima pilar: i) *Building huma*, yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendukung sumber daya manusia yang andal di dalam dan di luar perusahaan. Perusahaan dituntut melakukan pemberdayaan biasanya melalui *community development*; ii) *strengthening economies* yaitu memberdayakan ekonomi

komunitas; iii) *assessing social cohesion* dimana perusahaan harus menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik; iv) *encouraging good governance* dimana perusahaan dijalankan dalam tata kelola yang baik; dan v) *protecting the environment* dimana perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan.

3. METODE PENELITIAN

PT PJB UBJOM Paiton 9 diharapkan selalu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang menerima program CSR 2021 dan menetapkan program CSR yang berkelanjutan untuk memberikan dampak ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat melalui survey indeks kepuasan masyarakat penerima program CSR tahun 2021 dan dampak keberlanjutan program tersebut. Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.** berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3.1. Waktu Dan Tempat

Kajian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2022. Pengukuran dilaksanakan kepada PT PJB UBJOM Paiton 9, Probolinggo, Jawa Timur.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Purposive sampling digunakan untuk pengambilan sample dimana populasinya adalah seluruh masyarakat dan kelompok penerima program CSR PT PJB 2021. Masyarakat yang mengetahui dan menerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021 adalah sampel penelitian ini. Data primer dan data sekunder digunakan untuk mengambil data. Karena pandemi COVID-19, data awal untuk progress kelompok dikumpulkan melalui Google Form, dan wawancara mendalam dilakukan kepada anggota komunitas penerima program melalui telepon dan media online seperti Zoom meeting, Google Meet, dan

WhatsApp call group. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, data pada PT PJB UBJOM Paiton 9, jurnal nasional dan internasional, atau internet.

3.3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

3.3.1. *Compass Sustainability Indeks*

Compass Sustainability Index (CSI) digunakan untuk mengukur pengaruh atau dampak yang dirasakan masyarakat dari program CSR PT PJB. Alat ukur ini dapat mengevaluasi atau menilai dampak dan kemajuan yang dirasakan dari program CSR melalui kerangka empat arah kompas yang berbeda, yaitu *East* (E), *South* (S), *West* (W), dan *North* (N). Keempat arah kompas ini diterjemahkan dalam aspek (*E*)conomy (ekonomi), (*S*)ociety (sosial kemasyarakatan), (*W*)ellbeing (kesejahteraan), dan (*N*)ature (lingkungan). Dengan demikian, pengaruh atau dampak dari program CSR akan dilihat dari aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan masyarakat sekitar dan bagaimana tingkat keberlanjutannya.

Untuk setiap aspek tersebut meliputi beberapa indikator. Aspek ekonomi terdiri dari enam indikator. Aspek sosial terdiri dari tujuh indikator. Aspek kesejahteraan terdiri dari tiga indikator. Aspek lingkungan terdiri dari enam indikator. Untuk setiap indikator tersebut, responden diminta untuk melakukan *self assessment* tentang dampak perubahan dari program CSR dengan memperhatikan keberlanjutannya.

Tahapan yang dilakukan dalam menghitung nilai *Sustainability Index* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor setiap indikator

Untuk setiap indikator, responden diminta untuk memberikan skor antara 0 – 3

Skor 0 : Tidak ada dampak/perubahan dari program CSR yang diberikan

Skor 1 : Dampak/perubahan dari program CSR yang diberikan adalah rendah

Skor 2 : Dampak/perubahan dari program CSR yang diberikan adalah sedang

Skor 3 : Dampak/perubahan dari program CSR yang diberikan adalah tinggi

2. Menjumlahkan semua skor setiap indikator dan dijumlahkan per aspek

3. Menghitung bobot untuk setiap aspek karena jumlah indikator yang digunakan tidak sama untuk setiap aspek

Bobot untuk aspek ekonomi = 7/6

Bobot untuk aspek sosial = 7/7

Bobot untuk aspek kesejahteraan = 7/3

Bobot untuk aspek lingkungan = 7/6

4. Menghitung nilai *Compass Sustainability Index*

Skor tertinggi untuk setiap aspek adalah $3 \times 7 = 21$

Nilai Sustainability Index = $(\text{Total skor} \times \text{bobot untuk setiap aspek} / 21) \times 100$

<i>Compass Point</i>	<i>Sustainability Index (SI) Score</i>
<i>Economy</i>	A
<i>Society</i>	B
<i>Wellbeing</i>	C
<i>Nature</i>	D

Compass Sustainability Index Keseluruhan **Rata-ratanya**

Untuk melihat praktek CSV dari program CSR PT PJB maka akan dilakukan analisis kualitatif dengan mengacu kepada 3 komponen dalam CSV yaitu Pemberdayaan, Kemitraan, dan Keberlanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9

Lokasi PT PJB UBJOM Paiton 9 PLTU Paiton berada di Desa Binor, Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasinya berada di sisi barat Kompleks PLTU Paiton 1-2. Lokasi ini terletak di pinggir jalan raya Pantura Surabaya-Banyuwangi, Jawa Timur 67291, dan berjarak sekitar 140 km dari Surabaya.

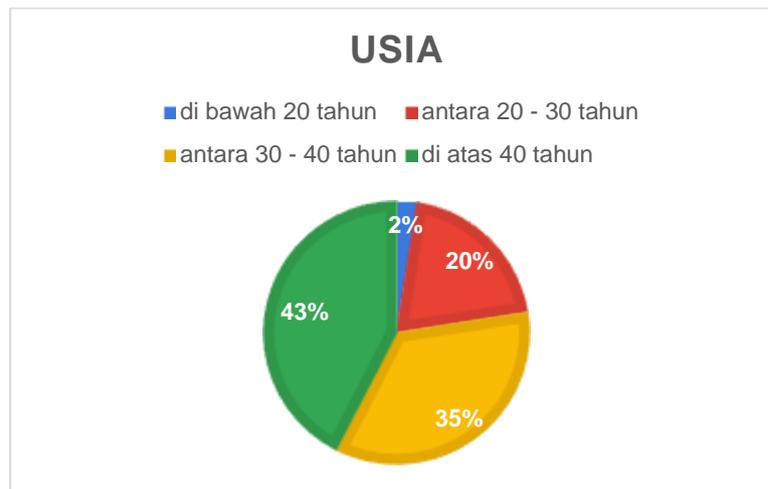
PT PJB UBJOM Paiton 9 menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang membantu masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penting untuk meningkatkan pendidikan, ekonomi, dan kesehatan, serta mempertahankan kultur sosial dan kemasyarakatan dengan tetap menjaga keamanan dan ketertiban dalam pengembangan masyarakat. PT PJB Pada tahun 2021, PT PJB UBJOM Paiton 9 lebih menekankan pada tipologi program CSR dalam bentuk *empowerement, infrastructure* dan *charity*.

4.2. Karakteristik Responden PT PJB UBJOM Paiton 9

PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021 memiliki program CSR untuk masyarakat di sekitar daerah PLTU. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat secara keseluruhan dan kelompok penerima program CSR PT UBJOM Paiton 9 tahun 2021, yang berlokasi di Desa Sumber Kembar, Banyuglugur, Bhinor, Sumberrejo, Alas Kandang, dan Selo Banteng.

Berdasarkan kuesioner online yang telah didistribusikan kepada masyarakat penerima program CSR PT UBJOM Paiton 9 tahun 2021, diperoleh 40 responden yang mengisi survey Indeks Kepuasan Masyarakat. Adapun jenis program CSR pada tahun 2021 yang diterima oleh masyarakat sekitar diantaranya adalah bantuan posyandu lansia, program jemput sampah laut, bantuan renovasi ruang pelayanan terpadu desa Binor, program responsivitas tanggap bencana alam banjir, program kampung iklim desa Binor, workshop PPKM mikro skala desa, responsivitas tanggap bencana alam kekeringan desa Kotaanyar, budidaya ikan air tawar desa Banyuglugur, konservasi sumber mata air, bantuan pembangunan mushala, bantuan dana petik laut, bantuan LKDS Sena, bantuan festival Ramadhan, bantuan kegiatan yatim, bantuan hewan qurban, bantuan perbaikan lapangan volley Sumberrejo serta bantuan kemasyarakatan lainnya.

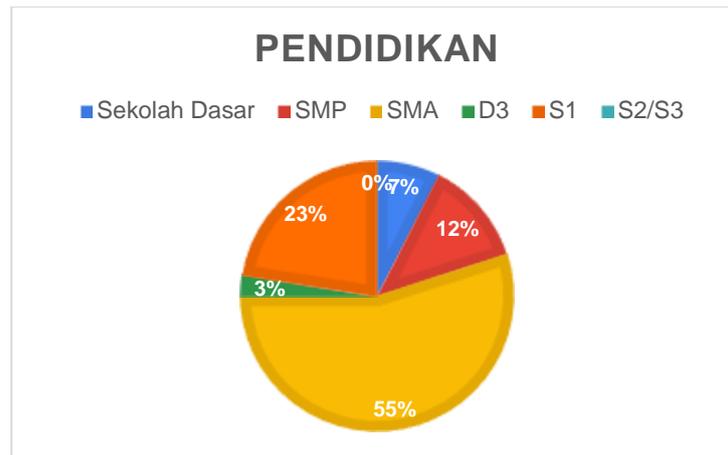
Bila dilihat berdasarkan sebaran usia responden penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021 didominasi usia di atas 40 tahun sebanyak 17 orang (43%). Di sisi lain, responden dengan usia produktif cukup merata distribusinya. Terdapat sebanyak 14 orang (35%) yang berusia antara 30 – 40 tahun dan sebanyak 8 orang (20%) dengan usia antara 20 – 30 tahun. Hanya 1 orang (2%) yang masuk pada kategori usia dibawah 20 tahun. Proporsi jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan usia (PT PJB UBJOM Paiton 9)

Penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 pada tahun 2021 mempunyai karakteristik pekerjaan yang berbeda-beda, seperti nelayan ojek kapal, guru, ibu rumah tangga, karyawan swasta, wiraswasta, kepala desa, perangkat desa, kader lansia dan beberapa yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Namun demikian, program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tetap bertujuan meningkatkan kesejahteraan dengan mengembangkan potensi sumberdaya dan kompetensi yang ada pada kelompok atau masyarakat.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, responden penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 pada tahun 2021, mayoritas mempunyai latar belakang Pendidikan setaraf SMA (55%). Mereka yang melanjutkan di bangku perkuliahan cukup banyak yaitu S1 sebesar 23% dan D3 sebesar 3%. Selebihnya adalah responden dengan latar belakang pendidikan SD sebesar 8% dan SMP sebesar 13% (**Error! Reference source not found.**).



Gambar 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan (PT PJB UBJOM Paiton 9)

Tingkat pendapatan per bulan yang dimiliki oleh masyarakat penerima program CSR tahun 2021 didominasi yang memiliki tingkat pendapatan diatas Rp. 2.000.000 per bulannya sebanyak 17 orang (43%). Meski demikian, responden dengan pendapatan bulanan dibawah Rp. 1.000.000 cukup banyak yaitu 14 orang (35%). Selebihnya sebesar 22% atau 9 responden memiliki tingkat pendapatan antara Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 per bulannya.



Gambar 4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan (PT PJB UBJOM Paiton 9)

4.3. Hasil Kompas Sustainability Indeks

Compass Sustainability Index digunakan untuk melihat dampak program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9. Program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah diarahkan kepada kelompok yang sebelumnya sudah didampingi dan dibina, sehingga keberlanjutan program dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, dampak

bagi anggota kelompok khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya, peningkatana kesempatan kerja sekaligus peningkatan kesejahteraan bagi anggota kelompok dan masyarakat sekitar. Dalam program yang terintegrasi yaitu kampung Tretan yang berada di Banyuglugur yang diawali dari tahun 2017 dan terus menerus dikembangkan sampai tahun 2021 juga masih mendapatkan program sehingga dampaknya akan dapat dirasakan lebih besar oleh masyarakat. Adapun kelompok yang terlibat dalam program ini adalah Kelompok Sumber Utama dengan fasilitasi pada tahun 2021 adalah (1) Pelatihan aquaponic, (2) pembangunan greenhouse aquaponic, dan (3) renovasi jembatan kolam pancing.

Tabel 1 Responden Kelompok PT PJB UBJOM Paiton 9

Kegiatan	Wawancara Kelompok	No. Hp
Pelatihan aquaponik Pembangunan greenhouse aquaponik Renovasi jembatan kolam pancing	Ketua Sumber Utama (Ibnu Hidayat)	0813-5844-7887
Taman Pemandian SBK : Banner Prokes dan pembuatan dinding TPT Taman study kreatif	Ketua Bumdes Plalangan (Firdaus)	0823-3483-5420

BUMDES desa Sumber Kembar, yang mengelola kolam pemandian desa, adalah kelompok lain yang menerima fasilitasi dan pembinaan secara berkelanjutan. Pada awalnya, air hanya terbuang begitu saja, tetapi kemudian dibangun wisata berenang dengan kolam renang. Awalnya hanya ada satu, tetapi sekarang ada tiga. Selain itu, juga memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti saung, kamar ganti, dan area bermain anak-anak. Jika program terus beroperasi pada kelompok tersebut, diharapkan keuntungan akan berlanjut dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun fasilitasi yang didapatkan kelompok ini pada tahun 2021 adalah (1) banner prokes, (2) pembuatan dinding TPT (Tembok Penahan Tanah) taman study kreatif. Adapun rincian dari progress kelompok yang diberikan fasilitasi oleh PT PJB UBJOM 9 adalah sebagai berikut:

A. Kelompok Sumber Utama

Desa Banyuglugur yang terletak di Kecamatan Banyuglugur termasuk wilayah yang berlimpah air sehingga sangat mudah untuk melakukan budidaya ikan. Kelompok Sumber Utama adalah salah satu kelompok yang berada di Desa Banyuglugur dengan kelompok sebagian besar adalah petani dan anak-anak muda, yang saat ini mengelola kolam pancing dan kedai sawah. Kelompok ini difasilitasi mulai tahun 2017 dengan pembuatan kolam

ikan air tawar, setelah itu di tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pemberian fasilitas penunjang termasuk mesin pembuatan pakan ikan serta kedai sawah untuk dapat menyumbang pendapatan dari kelompok ini sekaligus membuka lapangan pekerjaan. Di tahun 2021 dilengkapi lagi dengan pembuatan green house aquaponic & tanaman organik, pelatihan & pendampingan aquaponik & tanaman organik, serta renovasi jembatan kolam pemancingan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok dan beberapa anggota mengenai dampak program yang berkelanjutan serta dampak khusus untuk program tahun 2021, bahwa dampak terbesar adalah pada aspek lingkungan. Karena dengan adanya *green house* aquaponik dan tanaman organik maka pupuk organik yang sudah dibuat oleh kelompok sebelum program ini dapat dimanfaatkan dan membuat semangat kelompok untuk memperbanyak memanfaatkan sampah-sampah organik yang dihasilkan oleh kedai serta sampah rumah tangga. Sehingga lingkungan menjadi lebih sehat serta terjadi proses ekonomi sirkular.

Hasil analisis dampak program menggunakan *Compass Sustainability Index* (CSI) yang memiliki 4 aspek yaitu lingkungan (nature), ekonomi (Economy), sosial kemasyarakatan (Society), dan kesejahteraan (wellbeing) diketahui rata-rata nilai adalah sebesar 90,87% yang artinya program pembuatan green house aquaponic & tanaman organik, pelatihan & pendampingan aquaponik & tanaman organik, serta renovasi jembatan kolam pemancingan memiliki dampak besar. Jika diurutkan berdasarkan dampak tertinggi sampai yang terendah maka dampak terhadap aspek lingkungan adalah tertinggi yaitu sebesar 100%, hal ini dinilai tinggi oleh kelompok karena terjadi peningkatan cukup signifikan pada komponen kepedulian lingkungan dimana masyarakat merasakan manfaat penggunaan sampah organik untuk pembuatan sampah organik yang bermanfaat bagi tumbuhan, mengurangi/menghilangkan limbah terutama sampah organik dari kedai sudah dipergunakan untuk membuat pupuk cair organik, penggunaan sumber daya (termasuk pemanfaatan limbah), keseimbangan ekosistem, konservasi alam, dan kelestarian lingkungan.

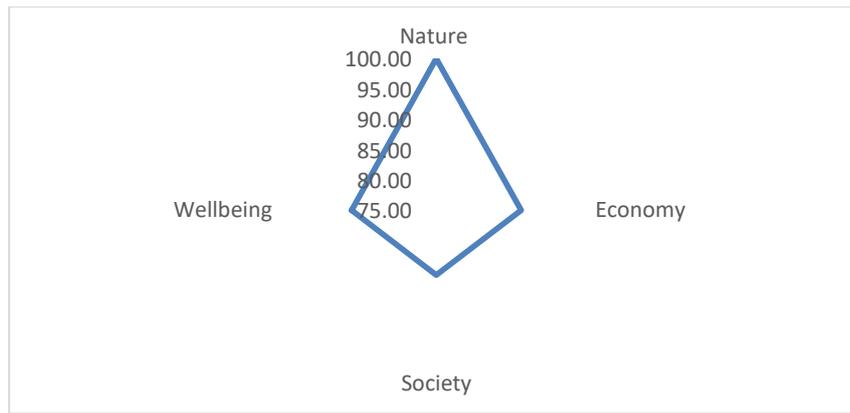
Tabel 2 *Compass Sustainability Index* Kelompok Sumber Utama

Indikator	Nilai Sustainability Index (%)
<i>Nature</i>	100

<i>Economy</i>	83,33
<i>Society</i>	85,71
<i>Wellbeing</i>	88,89
Rata-rata	90,87

Dampak terbesar kedua adalah aspek kesejahteraan (*wellbeing*) yaitu sebesar 88,89%. Komponen yang terdampak adalah kesehatan/kebersihan dirasakan oleh masyarakat semakin bersih lingkungan dan meningkat kesehatannya karena mengonsumsi sayuran organik, kebahagiaan semakin meningkat karena dengan perbaikan jembatan di kolam pancing maka semakin sering masyarakat berkumpul sehingga menambah keakraban dan menjadi tempat refreshing, dan dengan adanya peningkatan pendapatan dari hasil penjualan sayuran organik dan kedai serta kolam pemancingan maka meningkat pula kesejahteraan masyarakat.

Dampak terbesar ketiga adalah *society* (sosial kemasyarakatan), yaitu dengan adanya kegiatan bersama dalam menanam, memelihara serta memanen sayuran organik maka hubungan sosial masyarakat juga meningkat. *Guyub rukun* dalam mensukseskan program. Komponen *society* yang terdampak adalah (1) keterlibatan pihak lain, yaitu adanya dinas pertanian, dinas lingkungan hidup yang ikut memantau perkembangan aktivitas kelompok ini bahkan dijadikan contoh bagi kelompok lain di daerah lain, (2) pola pikir meningkat dengan pemilihan bahan makanan yang lebih sehat, (3) keterampilan dalam pertanian organik dan aquaponik, (4) pengembangan organisasi karena semakin banyak anggota kelompok yang aktif serta masyarakat sekitar, (5) pengaruh terhadap budaya asli adalah sedang, (6) pengaruh terhadap norma juga sedang, dan (7) hubungan sosial semakin membaik.



Gambar 5 Diagram radar *compass sustainability index* Kelompok Sumber Utama

Adapun aspek yang dampaknya terkecil (83,33%) adalah ekonomi, hal ini terkait baru 4 kali panen sehingga kelompok merasa belum terjadi perubahan signifikan terhadap pendapatan kelompok, namun jika dikaitkan dengan pendapatan kedai, dan kolam pancingan maka menjadi cukup signifikan.

Error! Reference source not found. memperlihatkan sudut nature paling lancip karena dampaknya adalah 100% sebagai aspek yang terdampak paling besar. Sedangkan sudut ekonomi paling datar dibandingkan dengan sudut aspek lainnya.

B. Kelompok BUMDES Sumber Kembar

BUMDES Sumber Kembar berada di Kecamatan Pekuniran, Kab. Probolinggo yang dibentuk pada tahun 2018. Pada awalnya BUMDES ini dibentuk untuk mengelola kolam pemandian yang sudah dibangun oleh pihak desa, namun masih sangat sederhana dengan segmen pasarnya adalah masyarakat sekitar. Pada tahun 2018, PT PJB UBJOM Paiton 9 memberikan bantuan untuk fasilitasi *benchmark* wisata air ke Ponggok. Selepas dari Ponggok maka mulai ada penataan di kolam pemandian Sumber Kembar, dimana ada tambahan pembangunan kolam untuk anak-anak TK dan SD yang sumber dananya berasal dari BUMDES.

Fasilitasi yang diberikan oleh PT PJB UBJOM Paiton 9 kepada kelompok ini pada tahun 2021 adalah banner prokes dan pembuatan dinding TPT Taman study kreatif (tembok penangan tanah). Pada awal tahun 2021 terjadi longsor tanah di sekitar taman study kreatif dan akan sangat membahayakan pengunjung, sehingga harus dibangun dinding untuk membatasi area yang longsor sekaligus penahan. Dampak program ini terhadap keberlangsungan dan kinerja kelompok dapat dilihat dari 4 aspek yaitu lingkungan,

ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan kesejahteraan dengan menggunakan *compass sustainability Index* (CSI).

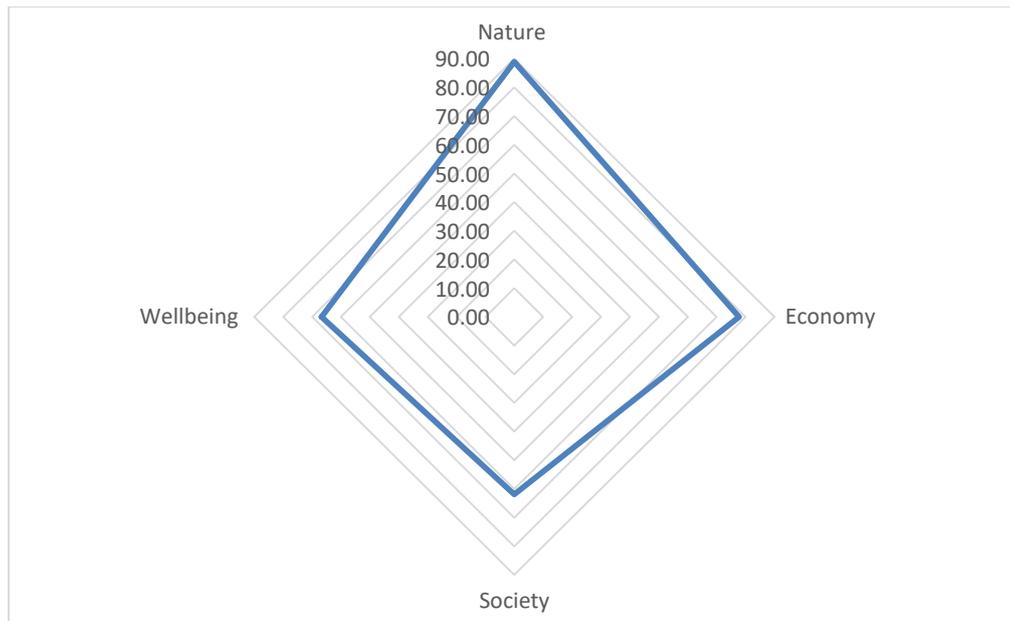
Berdasarkan hasil analisa CSI, maka dapat diketahui bahwa dampak program tersebut sebesar 73,81% yang artinya cukup/sedang. Dampak terbesar adalah pada aspek lingkungan sebesar 88,89%, hal ini berkaitan dengan penggunaan bekas air kolam untuk mengairi persawahan di sekitar kolam pemandian. Limbah air ini masih aman karena tidak diberi kaporit dan pengunjung dilarang membawa sabun mandi atau shampoo di area berenang.

Tabel 3 *Compas Sustainability Index* Kelompok BUMDES Desa Sumber Kembar

Indikator	Nilai Sustainability Index
<i>Nature</i>	88,89
<i>Economy</i>	77,78
<i>Society</i>	61,90
<i>Wellbeing</i>	66,67
Rata-rata	73,81

Dampak terbesar kedua adalah aspek ekonomi (77,78), hal ini terkait dengan bertambahnya jumlah pengunjung, selain berenang juga pengunjung yang melakukan pertemuan/meeting di gazebo yang disewakan disekitar kolam renang. Sedangkan dampak terendah adalah pada aspek sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota kelompok karena dampak pandemic yang menyebabkan masih berdampak terhadap jumlah pengunjung walaupun sudah mulai mengalami peningkatan sehingga masih belum terlalu bahagia.

Dampak terhadap progres kelompok jika digambarkan dengan radar maka akan nampak sebagai berikut :



Gambar 6 Diagram radar *compass sustainability index* BUMDES Sumber Kembar

Dampak rata-rata terhadap kedua kelompok yang menjadi sampel menunjukkan bahwa sebesar 82,34% dampaknya terhadap kelompok. Dengan urutan dampak terbesar sampai terkecil adalah dampak terbesar adalah pada aspek lingkungan (94,44%), kemudian aspek terdampak berikutnya adalah ekonomi (83,33%), kesejahteraan (78,88%), dan aspek sosial kemasyarakatan (73,81%).

Tabel 4 Compas Sustainability Index Program CSR PJB UBJOM Paiton 9

Indikator	Nilai Sustainability Index (%)
<i>Nature</i>	94,44
<i>Economy</i>	83,33
<i>Society</i>	73,81
<i>Wellbeing</i>	77,78
Rata-rata	82,34

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dampak program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 dengan nilai rata-rata sebesar 82,34%. Dampak terbesar adalah pada aspek lingkungan (94,44%), kemudian aspek terdampak berikutnya adalah ekonomi (83,33%), kesejahteraan (78,88%), dan aspek sosial kemasyarakatan (73,81%).

5.2. Rekomendasi

1. Program CSR terutama difokuskan pada program-program yang memiliki dampak luas berdasarkan potensi wilayah tertentu dan promosi otonomi kelompok.
2. Sangat penting untuk membuat peta jalan atau pemetaan komprehensif untuk setiap kelompok, menguraikan rencana program untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Ini berfungsi untuk memberikan setiap kelompok pemahaman yang komprehensif tentang program CSR di masa depan dan menetapkan kerangka waktu target untuk mencapai kemandirian kelompok.
3. Peningkatan sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat penerima program mengenai manfaat program secara lebih *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chung, C. Y., Jung, S., & Young, J. (2018). *Do CSR Activities Increase Firm Value? Evidence from the Korean Market*. <https://doi.org/10.3390/su10093164>
- Ionescu, G. H., Firoiu, D., Pîrvu, R., Bădîrcea, R. M., & Drăgan, C. (2018). *Implementation of Integrated Management Systems and Corporate Social Responsibility Initiatives—A Romanian Hospitality Industry Perspective*. <https://doi.org/10.3390/su10103684>
- Kun-Hsiang, T. (2020). *Corporate social responsibility (CSR) – A Key Factor to an Organization's Success*. <https://doi.org/10.31098/jibm.v1i1.217>
- Novitasari, M., Wijaya², A. L., Agustin, N. M., Gunardi, A., & Dana, L. (2022). *Corporate social responsibility and firm performance: Green supply chain management as a mediating variable*. *30*(1). <https://doi.org/10.1002/csr.2353>
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR Corporate Social Responsibility*. http://catalog.danlevlibrary.net//index.php?p=show_detail&id=6297